

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan pengaruh *E-learning* dan media sosial sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif berjenis penelitian korelasional karena akan menghubungkan dua variabel atau lebih. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan PAI IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019 berjumlah 476. Sampel yang diambil adalah 202 mahasiswa. Nama-nama mahasiswa yang menjadi responden tercantum pada lampiran.

Prosedur pertama kali dilakukan peneliti adalah berkoordinasi dengan ketua/perwakilan kelas tentang keadaan yang sebenarnya terkait penggunaan media pembelajaran *online* yang dimulai pada Juli 2020 secara mendalam. Berdasarkan koordinasi tersebut, diketahui bahwa seluruh kelas telah menggunakan *E-learning* dan media sosial sebagai media pembelajaran, sehingga layak untuk diteliti. Setelah itu, peneliti meminta izin kepada ketua jurusan PAI untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 28 Oktober 2020 sampai 11 November 2020. Peneliti membagikan angket secara *online* kepada masing-masing anggota kelas untuk memudahkan setiap mahasiswa dalam pengisian angket *online*.

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah jumlah persentase dari responden yang didasarkan pada jenis kelamin:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	57	28,2
2	Perempuan	145	71,8
Total		202	100

Berdasarkan tabel 4.1 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah perempuan yang berjumlah 145 orang atau 71,8%, sementara sisanya laki-laki yang berjumlah 57 orang atau 28,2%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pembagian Kelas

Berikut adalah jumlah persentase dari responden berdasarkan pembagian kelas pada angkatan 2018-2019 yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pembagian Kelas

No.	Kelas	Jumlah	Persentase (%)
1	PAI 5A	23	11,4
2	PAI 5J	20	9,9
3	PAI 5C	17	8,4
4	PAI 5D	21	10,4
5	PAI 5E	19	9,4
6	PAI 5F	21	10,4
7	PAI 5G	20	9,9
8	PAI 5H	17	8,4
9	PAI 5I	19	9,4
10	PAI 5J	25	12,4

Jumlah	202	100
---------------	------------	------------

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pembagian persentase masing-masing kelas adalah kelas PAI 5A sebesar 11,4%, PAI 5B sebesar 9,9%, PAI 5C sebesar 8,4%, PAI 5D sebesar 10,4%, PAI 5E sebesar 9,4%, PAI 5F sebesar 10,4%, PAI 5G sebesar 9,9%, PAI 5H sebesar 8,4%, PAI 5I sebesar 9,4% dan PAI 5J sebesar 12,4%. Tabel tersebut menunjukkan mayoritas responden dari kelas PAI 5J sebanyak 25 orang dan minoritas dari kelas PAI 5C dan PAI 5H sebanyak 17 orang.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini digunakan untuk mengetahui data responden terkait kecenderungan jawaban setiap variabel *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1), media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) dan motivasi belajar (Y).

a. *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran (X_1)

Sesuai hasil penyebaran angket *online* dapat diketahui distribusi jawaban responden terkait variabel *E-learning* sebagai media pembelajaran, sebagai berikut.

Tabel 4.3

Tanggapan Responden terhadap Variabel *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Peringkat
1	Paket data saya mencukupi untuk menjalankan aplikasi <i>E-learning</i> IAIN Tulungagung	521	15

2	Paket data saya mencukupi untuk menjalankan aplikasi <i>google classroom</i>	537	12
3	Koneksi jaringan internet di tempat saya stabil	474	18
4	Saya menggunakan wifi di rumah saat perkuliahan online berlangsung	414	24
5	<i>E-learning</i> IAIN Tulungagung yang saya gunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	589	8
6	<i>Google classromm</i> yang saya gunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	602	6
7	<i>E-learning</i> IAIN Tulungagung yang saya gunakan mendukung isi bahan pelajaran	569	11
8	<i>Google classroom</i> yang saya gunakan mendukung isi bahan pelajaran	577	9
9	Saya merasa dengan menggunakan <i>E-learning</i> IAIN Tulungagung bisa lebih aktif bertanya dan berpendapat	430	22
10	Saya merasa dengan menggunakan <i>google classroom</i> bisa lebih aktif bertanya dan berpendapat	477	17
11	<i>E-learning</i> IAIN Tulungagung memudahkan saya berkomunikasi dengan dosen	401	25
12	<i>Google classroom</i> memudahkan saya berkomunikasi dua arah dengan dosen	459	20
13	<i>E-learning</i> IAIN Tulungagung memudahkan saya berkomunikasi antar mahasiswa saat diskusi <i>online</i>	427	23
14	<i>Google classroom</i> memudahkan saya berkomunikasi antar mahasiswa saat diskusi <i>online</i>	488	16
15	Dosen memberikan materi perkuliahan sesuai rencana perkuliahan	637	2
16	Dosen menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami	574	10
17	Dosen selalu menjawab pertanyaan dari mahasiswa	603	5
18	Teman-teman saya berpendapat dengan jelas dan mudah dipahami saat diskusi <i>online</i>	535	13
19	Teman-teman saya menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pendapat	634	3
20	Materi pembelajaran tersedia secara <i>online</i> dan dapat diunduh	627	4
21	Saya dapat mengetahui hasil evaluasi perkuliahan	656	1

22	<i>E-learning</i> IAIN Tulungagung yang digunakan bisa menyediakan pembelajaran berbentuk video dan audio	599	7
23	<i>Google classroom</i> bisa menyediakan pembelajaran berbentuk video dan audio	522	14
24	<i>E-learning</i> IAIN Tulungagung membuat diskusi <i>online</i> lebih menarik dan menyenangkan	437	21
25	Dengan <i>E-learning</i> bisa memudahkan memahami materi pembelajaran	470	19

Berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan *E-learning* sebagai media pembelajaran, menunjukkan bahwa jawaban responden yang memiliki jumlah skor terendah yaitu 401 yang berkaitan dengan pernyataan bahwa *E-learning* IAIN Tulungagung memudahkan saya berkomunikasi dengan dosen dan skor tertinggi sebesar 656 berkaitan dengan pernyataan saya dapat mengetahui hasil evaluasi perkuliahan.

Tabel 4.4

Hasil Analisis Deskriptif X_1

Statistics		
E-Learning Sebagai Media Pembelajaran		
N	Valid	202
	Missing	0
Mean		65.64
Std. Error of Mean		.785
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		11.155
Variance		124.441
Range		59
Minimum		41
Maximum		100
Sum		13259

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, memperlihatkan nilai mean sebesar 65,64; nilai median sebesar 65; nilai modus sebesar 65; nilai standar deviasi sebesar 11,1 dan nilai varian sebesar 124,4. Selain itu, juga

diketahui nilai skor maksimum sebesar 100 dan nilai skor minimum sebesar 41 yang berarti nilai *range sebesar 59* (skor maksimum-skor minimum).

Sesudah itu memberi ketentuan terkait kualitas penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) yang digunakan mahasiswa dengan lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Perolehan lebar kelas interval sebesar $59:5 = 11,8$ dibulatkan menjadi 12. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1), yaitu:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	41-52	23	11,39	Sangat Kurang
2	53-64	69	34,16	Kurang
3	65-76	78	38,61	Cukup
4	77-88	26	12,87	Baik
5	89-100	6	2,97	Sangat Baik
Jumlah		202	100	

Tabel di atas memberikan gambaran terkait penggunaa *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) di IAIN Tulungagung yang menunjukkan kategori sangat kurang dengan frekuensi 23 atau 11,39%, kategori kurang dengan frekuensi 69 atau 34,16%, kategori cukup dengan frekuensi 78 atau 38,61%, kategori baik dengan frekuensi 26 atau 12,87% dan sangat baik dengan frekuensi 6 atau 2,97%. Kesimpulannya bahwa penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) di IAIN Tulungagung berada pada kategori yang cukup.

b. Media Sosial sebagai Media Pembelajaran (X_2)

Sesuai hasil penyebaran angket *online* dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel media sosial sebagai media pembelajaran, sebagai berikut.

Tabel 4.6

Tanggapan Responden terhadap Variabel Media Sosial sebagai Media Pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Peringkat
1	Paket data saya mencukupi untuk menjalankan aplikasi media sosial <i>whatsApp</i> sebagai media pembelajaran saat perkuliahan daring	608	15
2	Paket data saya mencukupi untuk menjalankan aplikasi media sosial <i>youtube</i> sebagai media pembelajaran saat perkuliahan daring	468	19
3	Media sosial <i>whatsApp</i> yang digunakan sebagai media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	630	9
4	Saya merasa dengan menggunakan media sosial <i>whatsApp</i> pembelajaran diskusi <i>online</i> lebih menyenangkan	616	12
5	Pada aplikasi <i>whatsApp</i> , saya bisa <i>sharing</i> dengan teman-teman	638	8
6	Saya bisa memanfaatkan <i>blog</i> atau jurnal <i>online</i> untuk kepentingan perkuliahan	620	10
7	Pada aplikasi <i>whatsApp</i> , materi pembelajaran tersedia secara <i>online</i> dan dapat diunduh	661	5
8	<i>WhatsApp</i> memudahkan saya berkomunikasi dengan dosen saat diskusi <i>online</i> maupun di luar jam perkuliahan	647	6
9	<i>WhatsApp</i> memudahkan saya berkomunikasi antar mahasiswa saat diskusi <i>online</i> maupun di luar jam perkuliahan	678	2
10	Saya menggunakan <i>whatsApp</i> untuk mendapatkan informasi terkait materi pelajaran	641	7
11	Saya menggunakan <i>whatsApp</i> untuk berbagi informasi dengan mahasiswa lain untuk	668	4

	mendapatkan video, audio, gambar atau <i>file</i> tentang perkuliahan		
12	Saya menggunakan <i>whatsApp</i> untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi terbaru seputar jadwal/agenda kegiatan belajar mengajar	673	3
13	Saya merasa <i>whatsApp</i> mudah untuk diakses dan dioperasikan setiap hari	699	1
14	Saya merasa <i>youtube</i> mudah untuk diakses dan dioperasikan setiap hari	497	18
15	Saya merasa fitur yang ada dalam media sosial <i>whatsApp</i> bisa digunakan sebagai media pembelajaran	618	11
16	Dosen menjelaskan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	610	13
17	Dosen selalu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan bahasa yang mudah dipahami	609	14
18	Teman-teman saya menjelaskan pendapatnya dengan bahasa yang mudah dipahami	578	17
19	Saat diskusi <i>online</i> , saya merasa dengan menggunakan <i>whatsApp</i> bisa lebih aktif bertanya dan mengutarakan pendapat	596	16

Berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan media sosial sebagai media pembelajaran, menunjukkan bahwa jawaban responden yang memiliki jumlah skor terendah yaitu 468 yang berkaitan dengan pernyataan bahwa paket data saya mencukupi untuk menjalankan aplikasi media sosial *youtube* sebagai media pembelajaran saat perkuliahan daring dan skor tertinggi sebesar 699 berkaitan dengan pernyataan saya merasa *whatsApp* mudah untuk diakses dan dioperasikan setiap hari.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Deskriptif X₂

Statistics

Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran

N	Valid	202
	Missing	0
Mean		58.19
Std. Error of Mean		.768
Median		58.00
Mode		58 ^a
Std. Deviation		10.918
Variance		119.201
Range		42
Minimum		34
Maximum		76
Sum		11755

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, memperlihatkan nilai mean sebesar 58,19; nilai median sebesar 58; nilai modus sebesar 58; nilai standar deviasi sebesar 10,9 dan nilai varian sebesar 119,2. Selain itu, tabel di atas juga menunjukkan nilai skor maksimum sebesar 76 dan nilai skor minimum sebesar 34, dengan *range* sebesar 42 (skor maksimum-skor minimum)

Sesudah itu memberi ketentuan terkait kualitas media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) yang digunakan mahasiswa dengan lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Perolehan lebar kelas interval sebesar $42:5 = 8,4$ dibulatkan menjadi 9. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi media sosial sebagai media pembelajaran (X_2), yaitu:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Media Sosial sebagai Media Pembelajaran (X_2)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	34-42	21	10,40	Sangat Kurang
2	43-51	35	17,33	Kurang
3	52-60	54	26,73	Cukup
4	61-69	56	27,72	Baik
5	70-76	36	17,82	Sangat Baik
Jumlah		202	100	

Tabel di atas memberikan gambaran kualitas penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) di IAIN Tulungagung menunjukkan bahwa kategori sangat kurang dengan frekuensi 21 atau 10,4%, kategori kurang dengan frekuensi 35 atau 17,33%, kategori cukup dengan frekuensi 54 atau 26,73%, kategori baik dengan frekuensi 56 atau 27,72% dan sangat baik dengan frekuensi 36 atau 17,82%. Kesimpulannya bahwa media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) di IAIN Tulungagung berada pada kategori yang baik.

c. Variabel Motivasi Belajar (Y)

Sesuai hasil penyebaran angket *online* dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel media sosial sebagai media pembelajaran, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Tanggapan Responden terhadap Variabel Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Peringkat
1	Jika ada materi yang belum dipahami, saya berusaha mencari referensi lain untuk memahami materi	571	9
2	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan dosen	546	13
3	Ketika ada teman yang prestasinya lebih tinggi, saya bertekad harus lebih baik dari padanya	582	8
4	Saya malas saat diskusi <i>online</i> berlangsung karena tidak ada tatap muka	561	11
5	Saya malas belajar sendiri	567	10
6	Saya tidak belajar bila tidak ada yang menyuruh	664	1
7	Saya memiliki target belajar yang sudah saya tetapkan	584	7
8	Saya memiliki cita-cita yang konsisten	650	2

9	Saya ingin meneruskan studi yang lebih tinggi	644	3
10	Dosen memberikan pujian dan semangat saat saya aktif dalam diskusi <i>online</i>	530	14
11	Keluarga memuji apabila saya tekun dalam belajar	560	12
12	Saya bisa berkonsentrasi saat diskusi <i>online</i> dengan menatap <i>smathphone</i> atau laptop dalam waktu yang lama	456	16
13	Saya malas belajar apabila di rumah	589	6
14	Saya harus membantu orang tua saat perkuliahan daring berlangsung	446	17
15	Keluarga mengganggu saya ketika perkuliahan daring berlangsung	610	4
16	Setiap kali pembelajaran daring berlangsung, saya memiliki kesibukan di lingkungan rumah	499	15
17	Saya memiliki pekerjaan, sehingga tidak fokus saat ada perkuliahan daring	590	5

Berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan motivasi belajar, menunjukkan bahwa jawaban responden yang memiliki jumlah skor terendah yaitu 446 yang berkaitan dengan pernyataan bahwa saya harus membantu orang tua saat perkuliahan daring berlangsung dan skor tertinggi sebesar 664 berkaitan dengan pernyataan saya tidak belajar bila tidak ada yang menyuruh.

Tabel 4.10

Hasil Analisis Deskriptif Y

Statistics

Motivasi Belajar		
N	Valid	202
	Missing	0
Mean		47.77
Std. Error of Mean		.445
Median		47.00
Mode		49
Std. Deviation		6.322
Variance		39.970
Range		33
Minimum		33
Maximum		66
Sum		9649

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, memperlihatkan nilai mean sebesar 47,77; nilai median sebesar 47; nilai modus sebesar 49; nilai standar deviasi sebesar 6,32 dan nilai varian sebesar 39,97. Selain itu, diketahui juga skor maksimum sebesar 66 dan skor minimum sebesar 33, dengan *range* sebesar 33 (skor maksimum-skor minimum)

Sesudah itu memberi ketentuan terkait kualitas motivasi belajar (Y) dengan lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Perolehan lebar kelas interval sebesar $33:5 = 6,6$ dibulatkan menjadi 7. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi motivasi belajar (Y), yaitu:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	33-39	15	7,43	Sangat Kurang
2	40-46	72	35,64	Kurang
3	47-53	76	37,62	Cukup
4	54-60	34	16,83	Baik
5	61-66	5	2,48	Sangat Baik
Jumlah		202	100	

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa kualitas motivasi belajar (Y) di IAIN Tulungagung menunjukkan kategori sangat kurang dengan frekuensi 15 atau 7,43%, kategori kurang dengan frekuensi 72 atau 35,64%, kategori cukup dengan frekuensi 76 atau 37,62%, kategori baik dengan frekuensi 34 atau 16,83% dan sangat baik dengan frekuensi 5 atau 2,48%. Kesimpulannya bahwa motivasi belajar (Y) di IAIN Tulungagung berada pada kategori yang cukup.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum membagikan angket/kuisisioner kepada mahasiswa yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian, peneliti lebih dahulu melakukan uji validitas yang dipergunakan sebagai penentuan apakah instrumen valid atau tidak valid. Peneliti melakukan uji validitas instrumen *E-learning* sebagai media pembelajaran, media sosial sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar dengan validasi ahli oleh Ibu Zulfa Husnawati, M. Pd. yang ahli dalam desain dan media. Angket tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan, sehingga instrumen dapat diuji cobakan kepada responden.

Responden yang melakukan uji coba instrumen *E-learning* sebagai media pembelajaran, media sosial sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar adalah tiga orang perwakilan masing-masing kelas PAI A-J angkatan 2018-2019 yang berjumlah 30 mahasiswa. Langkah selanjutnya setelah angket diuji coba, angket tersebut diuji validitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Analisis pengujian instrumen validitas empiris dilakukan dengan memerhatikan tabel *r Product Moment* menggunakan tabel “r” dengan tingkat signifikansi 5%. Ketentuannya bila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} (0,361), maka dikatakan instrumen tidak valid, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , maka instrumen valid.

Hasil rekapitulasi uji validitas item instrumen *E-learning* sebagai media pembelajaran, media sosial sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar diperlihatkan melalui tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian
E-Learning sebagai Media Pembelajaran, Media Sosial sebagai Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Variabel	No. Item	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
Variabel X ₁ (<i>E-Learning</i> sebagai Media Pembelajaran)	1	0,518	0,361	VALID
	2	0,640	0,361	VALID
	3	0,373	0,361	VALID
	4	0,508	0,361	VALID
	5	0,663	0,361	VALID
	6	0,647	0,361	VALID
	7	0,518	0,361	VALID
	8	0,637	0,361	VALID
	9	0,638	0,361	VALID
	10	0,803	0,361	VALID
	11	0,517	0,361	VALID
	12	0,500	0,361	VALID
	13	0,732	0,361	VALID
	14	0,636	0,361	VALID
	15	0,536	0,361	VALID
	16	0,718	0,361	VALID
	17	-0,531	0,361	TIDAK VALID
	18	0,667	0,361	VALID
	19	-0,012	0,361	TIDAK VALID
	20	0,308	0,361	TIDAK VALID
	21	-0,022	0,361	TIDAK VALID
	22	0,790	0,361	VALID
	23	0,368	0,361	VALID
	24	0,499	0,361	VALID
	25	0,144	0,361	TIDAK VALID
	26	0,481	0,361	VALID
	27	0,419	0,361	VALID
	28	0,655	0,361	VALID
	29	0,468	0,361	VALID
	30	0,250	0,361	TIDAK VALID
	31	0,619	0,361	VALID

	32	0,000	0,361	TIDAK VALID
	33	0,316	0,361	TIDAK VALID
Variabel X ₂ (Media Sosial sebagai Media Pembelajaran)	1	0,401	0,361	VALID
	2	0,520	0,361	VALID
	3	0,659	0,361	VALID
	4	0,741	0,361	VALID
	5	0,023	0,361	TIDAK VALID
	6	0,040	0,361	TIDAK VALID
	7	0,753	0,361	VALID
	8	0,745	0,361	VALID
	9	0,693	0,361	VALID
	10	-0,97	0,361	TIDAK VALID
	11	0,764	0,361	VALID
	12	0,847	0,361	VALID
	13	0,787	0,361	VALID
	14	0,692	0,361	VALID
	15	0,631	0,361	VALID
	16	0,742	0,361	VALID
	17	0,492	0,361	VALID
	18	0,798	0,361	VALID
	19	0,744	0,361	VALID
	20	0,653	0,361	VALID
	21	0,782	0,361	VALID
	22	0,747	0,361	VALID
	23	-0,003	0,361	TIDAK VALID
	24	0,109	0,361	TIDAK VALID
Variabel Y (Motivasi Belajar)	1	0,580	0,361	VALID
	2	0,741	0,361	VALID
	3	0,493	0,361	VALID
	4	0,345	0,361	TIDAK VALID
	5	0,428	0,361	VALID
	6	0,539	0,361	VALID
	7	0,544	0,361	VALID
	8	0,598	0,361	VALID
	9	0,455	0,361	VALID
	10	0,494	0,361	VALID
	11	0,534	0,361	VALID
	12	0,538	0,361	VALID
	13	-0,067	0,361	TIDAK VALID
	14	0,350	0,361	TIDAK VALID
	15	0,474	0,361	VALID
	16	0,742	0,361	VALID
	17	0,516	0,361	VALID
	18	0,511	0,361	VALID
	19	0,165	0,361	TIDAK VALID
	20	0,486	0,361	VALID
	21	0,422	0,361	VALID

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, memperlihatkan hasil perhitungan validitas instrumen *E-learning* sebagai media pembelajaran dari 33 item, diperoleh **25 item yang valid**. Berdasarkan tabel 4.12 memperlihatkan hasil perhitungan validitas instrumen media sosial sebagai media pembelajaran dari 24 item, diperoleh **19 item yang valid**. Berdasarkan tabel 4.12 memperlihatkan hasil perhitungan validitas instrumen motivasi belajar dari 21 item, diperoleh **17 item yang valid**.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan setelah uji validitas selesai. Berdasarkan uji validitas, variabel pertama *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) terdapat 25 item yang valid, variabel kedua media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terdapat 19 item yang valid, variabel ketiga motivasi belajar (Y) terdapat 17 item yang valid.

Pada tahap perhitungan uji reabilitas peneliti menggunakan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Nilai *alpha cronbach* sebesar 0,8-1,0 menyatakan reliabel sangat tinggi
- 2) Nilai *alpha cronbach* sebesar 0,6-0,8 menyatakan reliabel tinggi
- 3) Nilai *alpha cronbach* sebesar 0,4-0,6 menyatakan reliabel cukup
- 4) Nilai *alpha cronbach* sebesar 0,2-0,4 menyatakan reliabel rendah
- 5) Nilai *alpha cronbach* sebesar 0,0-0,2 menyatakan reliabel sangat rendah

Berdasarkan tabel 4.13, tabel 4.14 dan tabel 4.15 menunjukkan hasil uji reliabilitas, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Item *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran
(X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	25

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, memperlihatkan nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,917. Langkah selanjutnya membandingkan antara nilai uji dan nilai r_{tabel} yaitu dengan jumlah responden $N=30$, nilai r_{tabel} signifikansi 5% adalah 0,361. Sesuai uji reliabilitas nilai *alpha cronbach's* = 0,917 > r_{tabel} = 0,361 yang menunjukkan nilai uji berada antara 0,8-1,0; berarti instrumen penelitian yang telah diuji dapat dikategorikan mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Item Media Sosial sebagai Media Pembelajaran (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	19

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, memperlihatkan nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,943. Langkah selanjutnya membandingkan antara nilai uji dan nilai r_{tabel} yaitu dengan jumlah responden $N=30$, nilai r_{tabel}

signifikansi 5% adalah 0,361. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *alpha cronbach's* = 0,943 > $r_{\text{tabel}} = 0,361$; yang menunjukkan nilai uji berada antara 0,8-1,0, berarti instrumen penelitian yang telah diuji dapat dikategorikan mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Item Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	17

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, memperlihatkan nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,846. Langkah selanjutnya membandingkan antara nilai uji dan nilai r_{tabel} yaitu dengan jumlah responden $N=30$, nilai r_{tabel} signifikansi 5% adalah 0,361. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *alpha cronbach's* = 0,846 > $r_{\text{tabel}} = 0,361$, yang menunjukkan nilai uji berada antara 0,8-1,0; berarti instrumen penelitian yang telah diuji dapat dikategorikan mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka harus dilaksanakan uji prasyarat analisis. Penelitian ini terdapat tiga uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji asumsi klasik dengan rincian sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji regresi linier sederhana dan uji regresi berganda. Data yang

digunakan untuk uji regresi linier sederhana dan uji regresi berganda harus berdistribusi normal. Apabila data yang digunakan tidak berdistribusi normal, mengindikasikan uji regresi linier sederhana dan uji regresi berganda tidak bisa dilanjutkan. Peneliti menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS Versi 16.0 untuk mendapatkan hasil uji normalitas. Penjelasan pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:

- 1) Apabila nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\leq 0,05$ menunjukkan data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas pada masing-masing variabel sesuai tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		202
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.44118640
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.568

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,568 sehingga lebih besar dari pada 0,05, yang berarti data angket berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan tahap uji prasyarat sebelum melaksanakan analisis korelasi person dan regresi linier untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data. Apabila variabel memiliki hubungan yang linear, jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji ini.

Berikut hasil uji linieritas pada tiap-tiap variabel seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.17 dan tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.17

Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * E-Learning Sebagai Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	3142.895	45	69.842	2.228	.000
		Linearity	1688.635	1	1688.635	53.858	.000
		Deviation from Linearity	1454.260	44	33.051	1.054	.396
	Within Groups		4891.169	156	31.354		
Total			8034.064	201			

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, memperlihatkan *Deviation from Linierity* pada *Anova Tabel* adalah 0,396 yang lebih dari 0,05. Kesimpulannya terdapat hubungan yang linier antara *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) dengan motivasi belajar.

Tabel 4.18

Hasil Uji Linieritas Variabel X_2 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	3176.768	40	79.419	2.632	.000
		Linearity	1754.764	1	1754.764	58.163	.000
		Deviation from Linearity	1422.004	39	36.462	1.209	.208
	Within Groups		4857.296	161	30.170		
Total			8034.064	201			

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, ditunjukkan *Deviation from Linierity* pada *Anova Tabel* adalah 0,208 yang lebih besar dari pada 0,05. Kesimpulannya terdapat hubungan yang linier antara media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) dengan motivasi belajar.

c. Uji Asumsi Klasik

Berikut ini beberapa uji asumsi klasik yang perlu dipenuhi, yaitu:

1) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi berganda. Seharusnya pada model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji ini. Cara membacanya yaitu merujuk pada nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas yang dijelaskan pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.965	2.423		11.541	.000		
	E-Learning Sebagai Media Pembelajaran	.151	.046	.267	3.314	.001	.573	1.746
	Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran	.170	.047	.293	3.632	.000	.573	1.746

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, nilai *Tolerance* variabel $X_1 = 0,573$ dan $X_2 = 0,573$ yang lebih dari 0,1, sedangkan nilai *VIF* variabel $X_1 = 1,746$ dan $X_2 = 1,746$ yang kurang dari 10. Maka kesimpulannya *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) bebas dari multikolinieritas.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan atau tidak pada varian dan residual pada suatu pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji ini. Cara menentukan ada tidaknya heterokedastisitas dengan memperhatikan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dan residual (*SRESID*).

Dasar analisis untuk pengujian ini ialah:

- a) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan

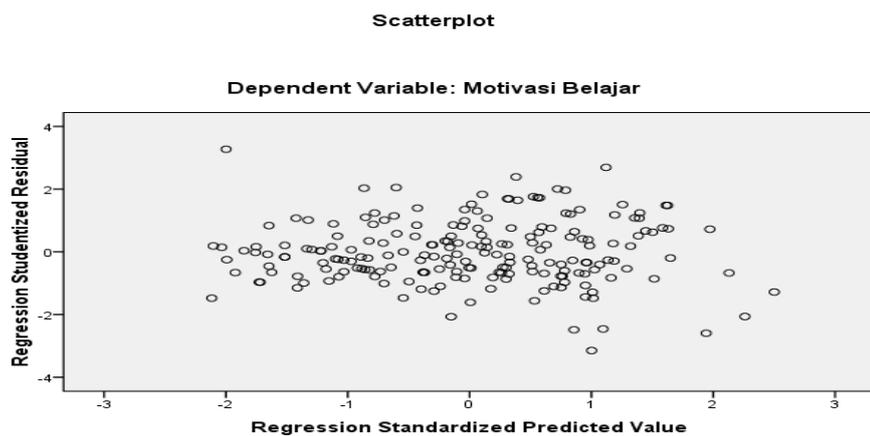
menyempit), maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah adalah angka nol pada sumbu Y, mengindikasikan tidak ada heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heterokedastisitas yang dijelaskan tabel 4.20 di bawah ini.

Tabel 4.20

Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan tabel 4.20 di atas, memperlihatkan tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, yang berarti model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi

Sebelumnya, peneliti melakukan uji analisis korelasi dan memperoleh output uji regresi sederhana dan uji regresi berganda. Berikut adalah analisis korelasi dari masing-masing variabel dan keseluruhannya, yang ditunjukkan pada tabel 4.21, tabel 4.22 dan tabel 4.23 berikut.

Tabel 4.21

Hasil Koefisien Determinasi X_1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.210	.206	5.633	1.998

a. Predictors: (Constant), E-Learning Sebagai Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, memperlihatkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar $R = 0,458$, yang berarti variabel *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) memiliki keeratan hubungan dengan variabel motivasi belajar (Y). Analisis untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilaksanakan dengan melihat nilai *R Square* sebesar 0,210 yang berarti kontribusi pengaruh variabel *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) dengan variabel motivasi belajar (Y) sebesar 21% dan sisanya sebesar 79% diterangkan faktor-faktor lain di luar regresi.

Tabel 4.22Hasil Koefisien Determinasi X_2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.218	.215	5.603	1.932

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, memperlihatkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar $R = 0,467$ yang berarti variabel media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) memiliki keeratan hubungan dengan variabel motivasi belajar (Y). Analisis untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilaksanakan dengan melihat nilai *R Square* sebesar 0,218 yang berarti kontribusi pengaruh variabel media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) dengan variabel motivasi belajar (Y) sebesar 21,8% dan sisanya sebesar 78,2% diterangkan faktor-faktor lain di luar regresi.

Tabel 4.23Hasil Koefisien Determinasi X_1 dan X_2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 ^a	.259	.252	5.468	1.961

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran, E-Learning Sebagai Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, memperlihatkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar $R = 0,509$ yang berarti variabel *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) dan media pembelajaran sebagai

media pembelajaran (X_2) memiliki keeratan hubungan dengan variabel motivasi belajar (Y). Analisis untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,259 yang berarti kontribusi pengaruh variabel *E-learning* (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) dengan variabel motivasi belajar (Y) sebesar 25,9% dan sisanya sebesar 74,1% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Pengaruh *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji signifikansi tentang ada tidaknya pengaruh *E-learning* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung. Pada uji ini, peneliti menggunakan SPSS versi 16.0.

Hipotesis variabel *E-learning* sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) terhadap motivasi belajar (Y).

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji-t ialah sebagai berikut.

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil analisis signifikansi di atas dapat diketahui dari tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24

Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y (Anova)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1688.635	1	1688.635	53.224	.000 ^a
	Residual	6345.429	200	31.727		
	Total	8034.064	201			

a. Predictors: (Constant), E-Learning Sebagai Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, memperlihatkan nilai F_{hitung} = 53,224 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Motivasi Belajar.

Tahap selanjutnya untuk mengetahui pengaruh *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) terhadap motivasi belajar (Y)

mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung dan mencari persamaan regresi yang akan diperlihatkan pada tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25

Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.712	2.371		12.953	.000
	E-Learning Sebagai Media Pembelajaran	.260	.036	.458	7.295	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, sesuai tabel *Coefficients* menunjukkan kolom B, nilai *Constant* (a) adalah 30,712; sedangkan nilai *E-learning* sebagai media pembelajaran (b) adalah 0,260; sehingga penulisan persamaan regresi X_1 terhadap Y sebagai berikut:

$$Y = a + bX \text{ atau } 30,712 + 0,260X$$

Setelah diketahui dari persamaan di atas, dapat diterjemahkan sebagai berikut.

- a) *Constant* sebesar 30,712 berarti apabila *E-learning* sebagai media pembelajaran nilainya 0, menunjukkan nilai motivasi belajar 30,712.
- b) Koefisien regresi variabel *E-learning* sebagai media pembelajaran sebesar 0,260; artinya setiap peningkatan skor *E-learning* sebagai media pembelajaran sebesar 1, maka peningkatan motivasi belajar sebesar 0,260.

Selanjutnya menentukan t_{tabel} yang diketahui df ($n-k=202-3$) sebesar 199 yang menunjukkan t_{tabel} bernilai 1,97. Berdasarkan tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,295 > 1,97$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan dari analisis regresi ini bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *E-learning* sebagai media pembelajaran (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung.

2) Pengaruh Media Sosial sebagai Media Pembelajaran (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung

Uji regresi linier sederhana ini bertujuan untuk menguji signifikansi tentang ada tidaknya pengaruh media sosial sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung. Pada uji ini, peneliti menggunakan SPSS versi 16.0.

Hipotesis variabel media sosial sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y).

Adapun dasar pengambilan keputusan menggunakan uji-t adalah sebagai berikut.

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil analisis signifikansi di atas ditunjukkan tabel 4.26 berikut.

Tabel 4.26

Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y (Anova)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1754.764	1	1754.764	55.890	.000 ^a
	Residual	6279.300	200	31.397		
	Total	8034.064	201			

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, memperlihatkan nilai F_{hitung} = 55,890 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Motivasi Belajar.

Tahap selanjutnya untuk mengetahui pengaruh media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y)

mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung dan mencari persamaan regresi yang akan ditunjukkan tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27

Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.019	2.143		14.940	.000
	Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran	.271	.036	.467	7.476	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, memperlihatkan kolom B pada *Constant* (a) adalah 32,019 dan nilai media sosial sebagai media pembelajaran (b) adalah 0,271; sehingga penulisan persamaan regresi pengaruh X_2 terhadap Y sebagai berikut:

$$Y = a + bX \text{ atau } 32,019 + 0,271X$$

Setelah diketahui dari persamaan di atas, dapat diterjemahkan sebagai berikut.

- a) *Constant* sebesar 32,019 berarti apabila media sosial sebagai media pembelajaran nilainya 0, maka nilai motivasi belajar 32,019.
- b) Koefisien regresi variabel media sosial sebagai media pembelajaran sebesar 0,271 berarti setiap peningkatan skor media sosial sebagai media pembelajaran sebesar 1, maka peningkatan motivasi belajar sebesar 0,271.

Selanjutnya menentukan t_{tabel} yang diketahui df ($n-k=202-3$) sebesar 199 yang menunjukkan t_{tabel} bernilai 1,97. Berdasarkan tabel

Coefficient di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,476 > 1,97$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan dari analisis regresi ini bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji signifikansi tentang ada tidaknya pengaruh *E-learning* dan media sosial sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung. Pada uji ini, peneliti menggunakan SPSS versi 16.0.

Hipotesis untuk variabel media sosial sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *E-learning* (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *E-learning* (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y).

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji-F ialah sebagai berikut.

1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil analisis pengujian hipotesis di atas diperlihatkan tabel 4.28 berikut.

Tabel 4.28

Analisis Regresi Linier Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2083.156	2	1041.578	34.831	.000 ^b
	Residual	5950.908	199	29.904		
	Total	8034.064	201			

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran, E-Learning Sebagai Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, memperlihatkan nilai $F_{hitung} = 34,831$, dan nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 2$ dan $df_{res} = 199$ adalah 3,04, sedangkan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Apabila nilai $F_{hitung} (34,831) > F_{tabel} (3,04)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan dari analisis regresi ini bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *E-learning* (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung.

Tahap selanjutnya setelah mengetahui pengaruh *E-learning* (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung adalah mencari persamaan regresinya yang ditunjukkan tabel 4.29 berikut.

Tabel 4.29Analisis Regresi Linier Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y (Coefficients)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.965	2.423		11.541	.000
	E-Learning Sebagai Media Pembelajaran	.151	.046	.267	3.314	.001
	Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran	.170	.047	.293	3.632	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk variabel *E-learning* (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2), sehingga penulisan persamaan regresi pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 27,965 + 0,151X_1 + 0,170X_2$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) a merupakan *Constant* yang besarnya 27,965 yang berarti jika variabel bebas (X_1 dan X_2) dianggap konstant, maka kenaikan motivasi belajar (Y) sebesar 27,965 satuan.
- 2) b_1 merupakan koefisien regresi dari X_1 yang besarnya 0,151; menunjukkan setiap penambahan variabel X_1 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya motivasi belajar sebesar 0,151.
- 3) b_2 merupakan koefisien regresi dari X_2 yang besarnya 0,170; menunjukkan setiap penambahan variabel X_2 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya motivasi belajar sebesar 0,170.

C. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Rekapitulasi hasil pengujian hipotesis akan menunjukkan pengaruh *E-learning* (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung melalui tabel untuk memudahkan memahami hasil penelitian. Rekapitulasi tersebut disajikan pada tabel 4.30 berikut.

Tabel 4.30

Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh positif dan signifikan antara <i>E-learning</i> sebagai media pembelajaran (X_1) terhadap motivasi belajar (Y)	$t_{hitung} > t_{tabel} = 7,295 > 1,97$	0,000 < 0,05	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan antara <i>E-learning</i> sebagai media pembelajaran (X_1) terhadap motivasi belajar (Y)
2	Ada pengaruh positif dan signifikan antara media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y)	$t_{hitung} > t_{tabel} = 7,476 > 1,97$	0,000 < 0,05	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan antara media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y)
3	Ada pengaruh positif dan signifikan antara <i>E-learning</i> (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap motivasi belajar (Y)	$F_{hitung} > F_{tabel} = 34,831 > 3,04$	0,000 < 0,05	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan antara <i>E-learning</i> (X_1) dan media sosial sebagai media pembelajaran (X_2) terhadap

					motivasi belajar (Y)
--	--	--	--	--	----------------------